

**IMPLEMENTASI PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN
KELUARGA-PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(UP2K-PKK) UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA**

(Studi Deskriptif Kualitatif di Desa Panggunharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul)



Disusun Oleh:

NAMA: KARTIKA INDAH PRATIWI

NIM: 14510035

PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA

2018

**IMPLEMENTASI PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN
KELUARGA-PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(UP2K-PKK) UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA**

(Studi Penelitian Dekriptif Kualitatif di Desa Panggunharjo, Kecamatan Sewon,
Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Jenjang Pendidikan Strata Satu (1)
Program Studi Ilmu Sosiatri**



Disusun Oleh :

KARTIKA INDAH PRATIWI

14510035

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA**

2018

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI AKU PERSEMBAHKAN

UNTUK

AYAH KU H. JARKAWI S.Sos, M.Si,

IBUKU Hj. NOR SEHAN S.E

&

KAKA & ADIK KU

LISA IRMA SARI, S.Pd

MUHAMMAD FAKHRU ROZY

Terima kasih karena sudah merawat dan mendidik ku hingga ditahap sekarang ini, tidak pernah bosan untuk mengingatkan bersyukur dan berdoa. Selalu mendoakan setiap langkah indah. Selalu jadi inspirasi indah untuk menjalankan hidup ini.

UNTUK

BELTAHMAMERO SIMAMORA S.IP

Terimakasih sudah menjadi teman perjalanan hidup ku selama 2 tahun ini, terimakasih sudah mendampingi, membimbing, dan membantu selama pembuatan skripsi ini, terimakasih juga sudah menjadi semangat dan menjadi motivasi ku selama ini untuk terus bisa sabar menjalankan hidup.

HALAMAN MOTTO

Ketika kamu berbuat baik, orang tidak akan menanyakan apa agama mu &
apa suku mu

(Kartika Indah Pratiwi)

Tangisanmu, tidak perlu kamu umbar ledak tangisan mu pada malam biarkan
suaramu menembus langit agar Tuhan mengerti bahwa kamu begitu
membutuhkannya.

(Kartika Indah Pratiwi)

Kalau tergantung terus sama power orang lain buat naikin drajat kita, terus
kapan kita mau jadi power buat orang di sekitar kita bermanfaat buat batin
orang lain.

(Kartika Indah Pratiwi)

Bagaimanapun Keluarga tetap no. 1 sesulit apapun keadaanmu Sebahagia
apapun pencapaianmu Keluarga akan selalu ada dan mendukungmu

(Kartika Indah Pratiwi)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, maha pengasih lagi maha penyayang, pemilik hari pembalasan. Atas berkat dan rahmatnya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga”** yang berlokasi di Desa Panggunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian skripsi ini dimaksud untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Ilmu Sosiatri, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki. Atas kekurangan dan ketidaksempurnaan ini peneliti mengharapkan masukan, saran, atau kritikan untuk menyempurnakan karya ini. Dalam penulisan skripsi ini cukup banyak kesulitan yang peneliti alami, tetapi alhamdulillah dapat peneliti atas dan selesaikan, hingga terselesaikannya karya yang sederhana ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak pernah terlepas dari dukungan berbagai pihak dengan membimbing, mengarahkan, mansehati, memotivasi guna mendapatkan hasil yang memuaskan. Banyak sekali cerita dan pengalaman yang peneliti dapatkan selama proses pembuatan kripsi. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih, yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua STPMD “APMD” Yogyakarta, Bapak Habib Muhsin, Sos, M.Si, serta unsur pimpinan lain (Wakil Ketua I, Wakil Ketua II, dan Wakil Ketua III).
2. Drs, Oelin Marliyantoro, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Hj. Oktarina Albizzia, M.Si. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta sekaligus sebagai Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, petunjuk dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Kepada Bapak/Ibu dosen Ilmu Sosiatri yang telah memberikan perkuliahan di kelas yang pernah peneliti ikuti sejak semester satu hingga semester enam, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
5. Kepada ayah, ibu, kak icha, adek fakhru yang tidak pernah bosan untuk menyemangati saya selama kuliah dan selama proses pembuatan skripsi.
6. Kepada Pemerintah dan Masyarakat Desa Panggunharjo secara keseluruhan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, memberikan dukungan, serta bersedia membantu penulis untuk mendapatkan data yang diperlukan.
7. Kepada orang yang spesial Beltahmamero Simamora S.IP, terima kasih karena selama ini telah menyemangati, membantu, memberi motivasi, dan mendampingi hidup saya dalam proses pembuatan skripsi ini.
8. Kepada Mbak Nita, Mas Ciko, dan Adik Zahra, Sri yang telah menjadi keluarga baru saya selama kuliah di yogya.
9. Kepada Bapak Aduon Simamora, dan Ibu Roslin Surya Siregar terima kasih semangat yang telah diberikan dan Motifas selama pembuatan Skripsi.
10. Kepada sahabat-sahabat ku Rosita, Zulhijrianur, alfando Sembiring, Resakti Arya Putra, Achmad Zaini, dan Kristina Ginting. Yang dari SMP, SMA, hingga sekrang dari senang maupun susah.
11. Kepada sahabat-sahabat ku Meidina, Clara, Joko, Endah, Iik, Mba Dita, Lutfi, Pandu, Ade Parici, Fina yang selama di Yogyakarta selalu membantu saya saat menjalankan kuliah.
12. Terima kasih kepada teman-teman kuliah dan teman-teman seperjuangan kostan yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan dan pahit manis yang selama ini kita rasakan selama menjadi anak kostan.
13. Kepada HMJ Imatri dan UKM SETATER

Akhir kata penulis berharap semoga karya ini dapat berguna bagi banyak pihak. Dan semoga apa yang telah semua pihak berikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT.

Yogyakarta,..... April 2018
Penyusun

KARTIKA INDAH PRATIWI

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ii |
| HALAMAN MOTTO | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | v |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Kerangka Teori | 6 |
| 1. Implementasi | 6 |
| 2. Pengorganisasian | 10 |
| 3. Keluarga | 15 |
| 4. Ekonomi Keluarga | 17 |
| 5. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) | 19 |
| 1. Pengertian, Tujuan dan Sasaran Program UP2K-PKK | 19 |
| 2. Sumber Permodalan UP2K-PKK | 20 |
| 3. Dasar Hukum Program UP2K-PKK | 20 |
| 4. Pengorganisasian, Tugas dan Tanggung Jawab Kelompok UP2K-PKK .. | 21 |
| 5. Pembinaan UP2K-PKK | 25 |
| F. Metode Penelitian | 25 |
| 1. Jenis Penelitian | 25 |

| | |
|----------------------------------|----|
| 2. Obyak Penelitian | 26 |
| 3. Definisi Konseptual | 26 |
| 4. Definisi Operasional | 29 |
| 5. Lokasi Penelitian | 29 |
| 6. Informan | 29 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| H. Teknik Analisis Data | 31 |

BAB II DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah

| | |
|--|----|
| 1. Sejarah Desa | 33 |
| 2. Kondisi Geografis | 35 |
| a. Letak Luas Wilayah | 35 |
| b. Pembagian Wilayah | 38 |
| c. Keadaan Tanah dan Iklim | 39 |
| 3. Kondisi Demografi | 39 |
| 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan | 40 |
| 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama | 41 |
| 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Usia Kelompok Pendidikan | 42 |
| 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Tenaga Kerja | 43 |
| 3.5 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Lulusan Pendidikan Umum | 45 |
| 3.6 Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Lulusan Pendidikan Khusus | 46 |
| 3.7 Jumlah Penduduk Menurut Mobilitas / Mutasi Penduduk | 48 |
| 3.8 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian | 49 |
| 4. Perekonomian Desa | 50 |
| 4.1 Perindustrian | 50 |
| 4.2 Koperasi dan Lembaga Keuangan Mikro | 51 |
| 5. Sosial Budaya Desa | 53 |
| 5.1 Jumlah Keluarga Miskin | 53 |
| 5.2 Kesejahteraan Sosial | 54 |
| 6. Sarana dan Prasarana Desa | 55 |

| | |
|---|----|
| 6.1 Sarana Pendidikan | 55 |
| 6.2 Sarana Kesehatan | 57 |
| 6.3 Sarana Pribadatan | 58 |
| 6.4 Sarana Olahraga | 59 |
| 6.5 Sarana Kesenian/ Kebudayaan | 60 |
| 6.6 Sarana Sosial | 60 |
| 6.7 Prasarana Perbuhungan | 61 |
| 6.8 Sarana Komunikasi | 62 |
| 7. Susunan Organisasi Pemerintah Desa Panggungharjo | 64 |
| 7.1 Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa Panggungharjo | 64 |
| 7.2 Nama-nama Lurah Desa Panggungharjo | 65 |
| 7.3 Data Pemerintah Desa Panggungharjo | 66 |
| 7.4 Visi dan Misi Desa Panggungharjo | 67 |
| 7.4.1 Visi Desa Panggungharjo | 67 |
| 7.4.2 Misi Desa Panggungharjo | 69 |
| B. Profil PKK Desa Panggungharjo | 71 |
| 1. Sejarah PKK Panggungharjo | 71 |
| 2. Tujuan PKK Panggungharjo | 72 |
| 3. Struktur Organisasi PKK | 73 |
| 1. Pokja I | 76 |
| 2. Pokja II | 78 |
| 3. Pokja III | 82 |
| 4. Pokja IV | 86 |

BAB III ANALISIS DATA

| | |
|---|-----|
| A. Identitas Informan | 90 |
| B. Implementasi Program Usaha Peningkatkan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga | 92 |
| 1. Sosialisasi | 93 |
| 2. Proses Pelatihan dan Keterampilan | 102 |

| | |
|--|-----|
| 3. Pemberian Pinjaman Modal Usaha | 106 |
| 4. Proses Pendampingan dan Pembinaan | 109 |
| 5. Evaluasi | 112 |

BAB IV PENUTUP

| | |
|--------------------|-----|
| A. Kesimpulan..... | 114 |
| B. Saran | 116 |

DAFTAR PUSTAKA

INTERVIEW GIUDE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan merupakan sebuah istilah sederhana, namun sulit untuk direalisasikan. Hal ini terjadi pada masyarakat Indonesia yang sebagian besar hidupnya berada dibawah garis kemiskinan. Tidak sedikit di antara mereka dapat terpenuhi akan kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Hal lain yang juga masih perlu diperhatikan adalah kebutuhan pendidikan dan kesehatan.

Kemiskinan sesungguhnya merupakan suatu hal yang di tolak oleh manusia, tetapi kenyataannya sulit dihindari. Berdasarkan pengalaman yang terjadi di Indonesia belum pernah bebas dari kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah yang melanda setiap bangsa, terutama di Negara yang sedang berkembang. Hal tersebut bukan berarti Negara yang sudah maju dan Negara kaya akan terbebas dari kemiskinan. Kemiskinan mencerminkan terjadinya ketidak merataan hasil-hasil pembangunan. Pada prinsipnya kemiskinan bukan sekedar fenomena akan tetapi merupakan proses yang tereduksi akibat kerentanan yang melanda pada banyak faktor.

Ukuran kemiskinan secara umum di bagi menjadi dua yakni kemiskinan relative dan kemiskinan mutlak. Menurut Sujatmoko (1990) dalam Supardal (2007:80), Kemiskinan mutlak adalah suatu kondisi individu atau masyarakat yang benar-benar tidak mempunyai nilai-nilai tertentu. Sedangkan kemiskinan relative adalah kemiskinan yang ada hubungannya dengan ketidak adalian, kemiskinan muncul karena ada hubungan

dengan pola dan struktur organisasi sosial dan pola pengaturan institusional di daerah atau pedesaan.

Pengertian sktruktur adalah pola-pola organisasi sosial yang mantap, luas, stabil, dan mampu untuk meneruskan diri (*self reproducing*). Berbicara tentang kemiskinan struktur, maka tidak terlepas dengan lembaga-lembanga yang ada, hubungan sosial, pola hieraki, pola diskriminasi, sifat dualistis, pola-pola asimetris,dan pola-pola ketergantungan yang tumpang tindih dalam pembangian kekuatan dan cenderung bersifat eksploitatif.Supardal (2007:80)

Dalam kehidupan nyata seringkali perempuan kurang mampu berperanaktif dalam ekonomi keluarga, sehingga perempuan hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan bergantung dengan hasil pendapatan suami.Pekerjaan perempuan dalam rumah tangga menyebabkan perempuan dianggapsebagai penerima pasif pembangunan. Berdasarkan sumber data badan pusat statistik (BPS) yang telah di olah kembali, tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan di Indonesia 51,7% dan tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki mencapai 88,5%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi kerja perempuan di Indonesia masih rendah disbanding tingkat partisipasi kerja laki-laki.

Rendahnya tingkat partisipasi tersebut disebabkan keterbatasan yang dihadapi oleh perempuan seperti peluang dan kesempatan yang terbatas dalam mengakses dan mengontrol sumberdaya, keterampilan, dan pendidikan yang rendah, hambatan ideologis perempuan yang terkait rumah tangga serta kendalatertentu yang dikenal dengan istilah "*triple burden of women*", yaitu perempuan harus melakukan fungsi reproduksi, produksi, dan fungsi sosial secara bersamaan di masyarakat. Dengan demikian

berdasarkan dari keadaan tersebut maka perkonomian kelurga menjadi rendah karena jumlah pekerja laki-laki lebih banyak daripada perempuan dalam sebuah keluarga.

Salah satu bentuk kebijakan pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, Bab I Pasal 3 1 Ayat 5 yang berbunyi: “Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) suatu organisasi yang berperan besar dalam masyarakat serta dapat membantu perekonomian masyarakat yang kurang mampu. Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)”.

Menurut Rumayah (2015:325), Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan nasional yang bertujuan membangun masyarakat khususnya perempuan ke arah yang lebih maju. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan wadah bagi perempuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki perempuan agar secara mandiri mempunyai keterampilan dan keahlian dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi secara mandiri melalui peningkatan kapasitas dan kualitas hidup. Pelaksanaan Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) bertujuan sebagai penggali, pengembang potensi masyarakat khususnya keluarga, pembina, motivator, serta penggerak prakarsa, gotong royong dan swadaya perempuan dalam pembangunan sebagai bagian integral dalam mewujudkan pembangunan partisipatif. Sebagai sarana partisipasi perempuan dalam pembangunan, PKK diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perempuan melalui program-program yang dijalankan.

Dalam Struktur Organisasi PKK terdiri dari 4 (empat) Kelompok Kerja (Pokja), diantaranya, Pokja I; membidangi penghayatan dan pengamalan pancasila serta gotong

royong, Pokja II; membidangi pendidikan dan keterampilan serta pengembangan kehidupan berkoperasi, Pokja III; membidangi pangan, sandang, perumahan dan tatalaksana 4 rumah tangga, dan Pokja IV; membidangi kesehatan, kelestarian lingkungan hidup dan perencanaan sehat. Salah satu kelompok kerja (Pokja) PKK yang sangat berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat yaitu Pokja II dan Pokja III yang membidangi program pendidikan dan keterampilan serta pengembangan kehidupan berkoperasi. Salah satu bentuk pelaksanaan program kerja Pokja II dan Pokja III PKK diwujudkan melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK). Program UP2K-PKK disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 B Tahun 1993 Tentang Pedoman Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga PKK. UP2K-PKK adalah kegiatan ekonomi yang diusahakan oleh keluarga, baik secara perorangan maupun kelompok, yang berujuan untuk mengembangkan usaha ekonomi keluarga melalui usaha kelompok atau perorangan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga (sumber: buku pedoman teknis UP2K-PKK 2015). Sasaran Program UP2K-PKK adalah kelompok pelaksana yang memiliki usaha atau yang ingin mendirikan usaha perorangan atau kelompok yang tergabung dalam usaha bersama (sumber: buku kiat-kiat keberhasilan UP2K-PKK 2015).

Salah satu desa yang lembaga PKK-Nya berupaya untuk memberdayakan ekonomi keluarga adalah Desa Panggungharo. Desa tersebut merupakan salah satu desa yang berbatasan langsung dengan ibu kota istimewa Yogyakarta yang secara tidak langsung merupakan kawasan strategis ekonomi. Hal ini dapat dibuktikandimana salah

satu sumber dari pendapatan warga masyarakatnya sekitar 60% nya di topang dari sektor jasa dan perdagangan.

Pemerintah Desa Panggungharjo maupun lembaga kemasyarakatan desa terus melakukan berbagai upaya guna meningkatkan taraf hidup warga masyarakat desanya. Pemberdayaan ekonomi keluarga salah satunya dilakukan oleh tim Penggerak PKK melalui program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga UP2K yang tujuan utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang masalah diatas maka penulisan tertarik untuk meneliti Bagaimana **Implementasi Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga, di Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul.**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Implementasi Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga, di Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga, di Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul .

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

a. Manfaat Teoritis

Memperkaya ilmu pengetahuan pemberdayaan masyarakat melalui PKK dan /.memberikan sumbangan pemikiran kepada akademisi Program Studi Ilmu Sosiatri STPMD “APMD” dalam menggali potensi dan pemberdayaan masyarakat lokal.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi pemerintah Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, agar lebih maksimal dalam menerapkan pendampingan kepada para perempuan untuk meningkatkan kinerja PKK dalam program UP2K.

E. Kerangka Teori

1. Implementasi

Implementasi merupakan tindakan pelaksanaan dari suatu rencana yang telah disusun dengan matang. Kata implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu to implement yang berarti mengimplementasikan. Implementasi juga dapat diartikan sebagai penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.

Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum “Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan,

DAFTAR PUSTAKA

- Angipora P Marius, *Dasar – Dasar Pemasaran*, (Jakarta : PT Raja grafindo,1999)
- Arief, Bowo. 2008. *Pengorganisasian*. Fakultas Ekonomi. Universitas Mercu Buana: Jakarta
- Doriza, Shinta. 2015. *Ekonomi keluarga*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2015)
- Fauzi, Vita Gamawan. 2010. Hasil Rapat Kerja Nasional VII PKK Tahun 2010. Jakarta: Tim Penggerak PKK Pusat
- Indarwati, Rizky. 2017. Strategi Pelaksanaan Tim Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Samarinda Utara. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 5, No. 2, Hal. 861-872, ISSN : 2477-2458
- Meleong, Lexy, J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Philip Kotler, dkk, *Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta : Andi offset, 1997)
- Priyono dan Marnis. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Publisher,
- Pratiwi, Rizky. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) skripsi (Kelurahan Tejosari, Kota Metro, Bandar Lampung)
- Sinaga, Ns, 2005. *Implementasi Sistem Botton-Up Planing Dalam PerencanaanPembangunan Daerah Di Kota Medan*. Medan
- Supardal, 2007. Desa dan jarring-jaring kemiskinan. *Jurnal Ilmu Sosial Alternatif*. Vol VIII No (1) : 80. APMD, Yogyakarta.
- Wahab, Solihin, A.1990. *Analisis Kebijakan Dari Formasi Ke ImplementasiKebijakan Negara*.Bumi Aksara. Malang

Sumber lain:

<http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=kerangka%20teori%20keluarga&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjEhLn25qLZAhXBNo8KHYYitBrMQFggsMAA&url=http://eprints.uny.ac.id/8578/3/BAB%25202%2520-%252008413241010.pdf&usg=AOvVaw3XFOi>

<http://ishaqul-huda.blogspot.co.id/2015/08/makalah-manajemen-pengorganisasian.html>